

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

CLAUDY MERAMIS

NIM. 12030114140228

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Claudy Meramis

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140228

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt.

Semarang, 15 Januari 2018

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt.

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Claudy Meramis

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140228

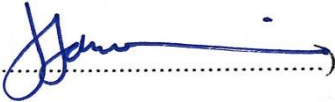
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 Februari 2018

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. ()

2. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. ()

3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Claudy Meramis, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas dengan sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



(Claudy Meramis)

NIM. 1203011414228

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan perusahaan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 90 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat biaya audit, struktur kepemilikan pemerintah berpengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat biaya audit, namun struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat biaya audit. Secara keseluruhan, tiap struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda dalam menentukan tingkat biaya audit.

Kata kunci: Biaya Audit, Struktur Kepemilikan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah.

ABSTRACT

The purpose of this paper is to examine the the effect of company structures which are managerial ownership, foreign ownership, and government ownership on Audit Fee.

The sampel in this study consisted of 90 of company which is listed on Bursa Efek Indonesia (BEI), in 2016 period. Hypothesis examination are using multiple regression.

The results showed that foreign ownership affect positifly and significantly related to the level of audit fee, government ownership affect positifly and significantly related to the level of audit fee but managerial ownership do not significantly affect to the level of audit fee. Overall, the ownership structures have different influences on the level of audit fee.

Keywords: *Audit Fee, Ownership Structure, Managerial Ownership, Foreign Ownership, Government Ownership*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“For I Know the plans I have for you, declares the Lord, plans to to prosper you
and not to harm you, plans to give you hope and a future”*

- *Jeremiah 29:11*

“Fight for the things you love, love the things worth fighting for.”

“You only live once, make it precious.”

*Karya ini saya persembahkan untuk Papa, Mama, Abang,
dan seluruh keluarga besar saya, serta orang-orang yang telah
memberikan pertolongan dan perhatian yang tidak terbalas.*

Tuhan Yesus memberkati.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala karunia-Nya penulisan skripsi yang berjudul “**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT**” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menemani penulis dan menjadi tempat bersandar utama dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Papa, Mama, dan Bang Otta yang telah memberikan kenyamanan, motivasi, semangat, dan doa kepada penulis.
3. Diri penulis sendiri, Claudy Meramis, yang telah berhasil melewati proses kehidupan hingga sejauh ini. *Applause to my self.*
4. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt., selaku dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati membimbing dan mendidik penulis di berbagai aspek perkuliahan maupun kehidupan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Ebenezer Saragih atas bimbingan, dukungan, tawa dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
7. CECAMET : Yorri Violeta, Yemima Febriani, Ardelia Putri, dan Alya Arum sahabat sekaligus saudara yang selalu mendukung dan memberikan keceriaan dalam proses penulisan skripsi.
8. Sahabat yang telah menjadi tempat sharing selama perkuliahan; Hanifika Indriarida, Aulia Mifta, Vony Wicheisa, Lydia Rona, Nyata Cinta, dan Veny Yenti.
9. Gatau Apaan; Kristi, Ica, Ester, Regina, Aul, dan Sandra. Terimakasih atas candaan dan obrolan yang selalu dinantikan penulis.
10. M-GAK; Ica, Manda, Tere, Putri, Ditha, Alia, Shinta, Diaz, Bregas, Tungs, dan Opang. Terima kasih atas kebersamaan, canda dan tawa selama beberapa tahun perkuliahan ini hingga sekarang.
11. Kabinet Mentari KMA 2017; Rony, Fadil, Sintong, Tsania, Novita, Sisca, Diaz, Aji, Kokoh. Terimakasih atas candaan dan hari-hari yang tak terlupakan.
12. HMJ Akuntansi (KMA) periode 2015 - 2017. Terima kasih sudah menjadi organisasi pertama tempat dimana penulis banyak mendapat pembelajaran, pengalaman, dan kesempatan yang berarti. KMA bukan sekedar organisasi tapi juga keluarga. Akuntansi, satu keluarga.
13. LitbanGemilang KMA 2017; Cantika, Missy, Elle, Karel, Ano, Theo, dan Via. Terima kasih telah menjadi staf dan adik yang menyenangkan

selama satu periode, kalian memberikan pelajaran bagaimana menjadi pemimpin sekaligus kakak yang baik.

14. Sahabat dan keluarga SUNSHINE 5 AIESEC UNDIP dan Finance and Governance Department (FNZ) AIESEC UNDIP 16/17 terimakasih atas *experience* dan *personal development* yang diperoleh penulis.

15. Kakak-kakak; Kak Sandhi, Kak Anin, Kak Yudhis, dan Kak Shey yang telah membantu penulis dalam dunia perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

16. Keluarga Asinan KKN Tim II Undip tahun 2017, Desa Asinan, Kabupaten Bawen; Dito, Mas Rais, Zaenal, Mba Rara, Dian, Ely, Septa, Masto'ah. Terima kasih telah menjadi keluarga baru.

17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan ada kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat. Terimakasih.

Semarang, 15 Januari 2018

Penulis

Claudy Meramis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN SKRIPSI	II
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	III
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
MOTO DAN PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 SISTEMATIKA PENELITIAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 LANDASAN TEORI	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Jenis Struktur Kepemilikan	11
2.1.3 Biaya Audit	13
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	14
2.2.1 Tata kelola Perusahaan dan Biaya Audit	14
2.2.2 Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Biaya Audit	15
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN	20
2.4 PENGEMBANGAN HIPOTESIS	22
2.4.1 Hubungan Kepemilikan Manajerial dengan Biaya Audit	22
2.4.2 Hubungan Kepemilikan Asing dengan Biaya Audit	24
2.4.3 Hubungan Kepemilikan Pemerintah dengan Biaya Audit	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	26
3.1.1 Variabel Dependen	26

3.1.2	Variabel Independen	27
3.1.2.1	Kepemilikan Manajerial	27
3.1.2.2	Kepemilikan Asing	27
3.1.2.3	Kepemilikan Pemerintah.....	28
3.1.3	Variabel Kontrol	28
3.1.3.1	Klien Leverage	28
3.1.3.2	Kompleksitas Klien	29
3.1.3.3	Risiko Klien.....	29
3.1.3.4	Profitabilitas Klien	29
3.2	POPULASI DAN SAMPEL.....	30
3.3	JENIS DAN SUMBER DATA.....	31
3.4	METODE PENGUMPULAN DATA	31
3.5	METODE ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	31
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas	32
3.5.2.2	Uji Normalitas	33
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.5.3	Uji Hipotesis	34
3.5.3.1	Uji Parsial (Uji-t)	34
3.5.3.2	Uji Signifikansi (Uji-F)	34
3.5.3.3	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	35
3.5.3.4	Uji Regresi Linear Berganda.....	35
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		37
4.1	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	37
4.2	ANALISIS DATA	39
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	42
4.2.2.1	Uji Normalitas	42
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas	45
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	46
4.2.3	Uji Hipotesis	47
4.2.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.2.4.2	Signifikansi Simultan (Uji F)	49
4.2.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	49
4.3	INTERPRETASI HASIL.....	52
4.3.1	Kepemilikan Manajerial Menurunkan Biaya Audit	53
4.3.2	Kepemilikan Asing Meningkatkan Biaya Audit.....	53
4.3.3	Kepemilikan Pemerintah Meningkatkan Biaya Audit.....	55

BAB V	56
5.1 KESIMPULAN	56
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	57
5.3 SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Objek Penelitian	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel penelitian	40
Tabel 4.3 <i>One-sample Kolmogorov - Smirnov</i>	44
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas	46
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.6 Uji Statistik F model	49
Tabel 4.7 Uji Statistik T	50
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1	Grafik Histogram	43
Gambar 4.2	P Plot Normalitas	43
Gambar 4.3	Scatterplot	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Statistik Deskriptif.....	63
Lampiran B Hasil Uji Asumsi Klasik	64
Lampiran C Hasil Analisis Regresi.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian. Latar belakang membahas dasar dan alasan yang mendorong dilakukannya penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit di Indonesia. Rumusan masalah menjadi fokus utama penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Berikut ini penjelasan secara lebih rinci.

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya permasalahan akuntansi yang terjadi pada perusahaan di seluruh dunia, seperti Enron, Arthur Anderson, Worldcom and Port Klang Free Zone (Malaysia), telah mempengaruhi reputasi profesi akuntan dan juga pelaporan keuangan (Griffin *et al.*, 2009). Permasalahan-permasalahan akuntansi tersebut telah mendorong kebutuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik untuk memperkuat pelaporan keuangan dan juga meningkatkan kualitas audit. Mekanisme tata kelola perusahaan yang tidak efisien dan tidak berjalan dengan baik dipercaya menjadi faktor utama penyebab terjadinya permasalahan tersebut (Suto, 2003 dalam Mustapha and Ahmad, 2011; Abdul Wahab *et al.*, 2011a). Oleh sebab itu, berbagai mekanisme pemantauan baik internal dan eksternal telah

dilakukan untuk mengurangi masalah tersebut. Para auditor dianggap menjadi bagian dari mekanisme pemantauan perusahaan dimana mereka mewakili pemegang saham dalam melakukan audit dan memeriksa aktivitas bisnis harian yang dilakukan manajemen perusahaan. Dalam kasus ini, pemegang saham mengandalkan para auditor untuk melakukan mekanisme pemantauan mewakili mereka.

Dalam pasar modal yang berkembang, seperti di Indonesia, terdapat berbagai institusi yang berbeda. Penelitian sebelumnya menjelaskan perbedaan tersebut termasuk pasar lemah untuk pengendalian perusahaan, lebih terkonsentrasi pada kepemilikan saham dan kepemilikan pemerintah yang signifikan dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lingkungan kepemilikan perusahaan yang unik di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berpotensi memberikan bukti bahwa adanya perbedaan pemantauan yang dilakukan oleh pemegang saham terhadap kegiatan perusahaan, termasuk didalamnya proses pelaporan keuangan (Yatim, *et al.*, 2006 dalam Nelson & Rusdi, 2015; Mitra, Hossain, & Deis, 2007). Sebagai dampak dari lingkungan kepemilikan perusahaan yang unik, kinerja dari para auditor mendapat perhatian dari para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi para pemegang saham dalam meyakinkan dan mempertahankan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan. Dalam situasi seperti ini, lingkungan kepemilikan perusahaan yang unik menjadi penyebab dilakukannya penelitian lebih lanjut dalam memeriksa hubungan yang terjadi antara struktur kepemilikan perusahaan dan biaya audit di lingkungan

bisnis Indonesia. Struktur kepemilikan perusahaan sebuah perusahaan diyakini mempengaruhi tingkat biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal.

Di Indonesia, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Surat Keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan Biaya Audit setiap auditor dalam menentukan biaya audit harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebutuhan klien
- b. Tugas dan tanggung jawab menurut hukum (*statutory duties*)
- c. Independensi
- d. Tingkat keahlian (*levels of expertise*) dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan
- e. Banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh Akuntan Publik dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan, dan
- f. Basis penetapan biaya yang disepakati.

Berdasarkan ketentuan diatas auditor akan menentukan tingkat biaya audit yang berbeda dari tiap klien tergantung dengan kondisi perusahaan. Dengan begitu, tiap perusahaan di Indonesia akan memiliki biaya audit yang bervariasi.

Biaya audit meliputi seluruh biaya yang dibebankan oleh auditor kepada kliennya seperti; biaya yang dikeluarkan oleh auditor selama proses audit menurut

ketentuan audit terhadap laporan keuangan klien dan jasa non-audit seperti pekerjaan *due-diligence*, audit khusus, dan verifikasi pemotongan pajak (Hoitash *et al.*, 2007; Gardner *et al.*, 2012). Tingkat biaya audit yang auditor bebaskan kepada kliennya untuk menghindari perselisihan antar kedua belah pihak.

Penelitian sebelumnya menjelaskan biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal bervariasi sesuai dengan struktur kepemilikan dari klien (Mitra, Hossain, & Deis, 2007; Khan, Hossain, & Siddiqui, 2011; Adelopo, Jallow, & Scott, 2012 dalam Nelson & Rusdi, 2015). Hal ini dikarenakan perbedaan struktur kepemilikan menimbulkan perbedaan mekanisme pengendalian yang digunakan pemegang saham dalam memantau aktivitas bisnis sehari-hari dari perusahaan termasuk proses pelaporan keuangan. Kepercayaan auditor eksternal terhadap pengendalian internal perusahaan bervariasi berdasarkan struktur kepemilikan, dengan demikian, ada perbedaan tingkatan pekerjaan dan usaha audit yang dilakukan. Konsekuensinya adalah perbedaan tingkatan biaya audit yang dibayarkan oleh klien auditor.

Penelitian sebelumnya menyoroti bahwa diantara perbedaan yang ada termasuk didalamnya pasar lemah untuk pengendalian perusahaan, kepemilikan saham yang lebih terkonsentrasi dan kepemilikan manajerial yang signifikan dalam daftar perusahaan. Sebagai hasil dari lingkungan kepemilikan perusahaan yang unik, kerja auditor mendapat perhatian dari pengguna laporan keuangan khususnya pemegang saham untuk meyakinkan keandalan dan kredibilitas dari laporan keuangan yang disajikan.

Penelitian yang terbatas menjelaskan dampak dari struktur kepemilikan perusahaan, sebagai salah satu mekanisme tata kelola, dalam biaya audit. Banyak penelitian terdahulu dilakukan di negara maju, seperti yang dilakukan (Niemi, 2005) di Finland, (Mitra et al., 2007) di USA dan (Adelopo, Jallow, & Scott, 2012) di UK. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap biaya audit di Indonesia sebagai Negara berkembang. Penelitian ini menggunakan data terbaru yang tersedia, yaitu tahun 2016. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap biaya audit akan menjadi penting karena perusahaan di Indonesia memiliki kepemilikan yang bervariasi dan unik.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak dari perbedaan struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit diantara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Kehadiran karakteristik tata kelola perusahaan memungkinkan peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan menjamin pengendalian pemantauan yang baik dari perusahaan. Auditor eksternal adalah bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan untuk menjamin pengendalian pemantauan perusahaan yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Tiap perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang berbeda – beda tergantung pada struktur kepemilikan perusahaan. Hal ini menyebabkan perbedaan biaya audit yang dibayarkan kepada auditor. Kebutuhan akan auditor timbul karena hubungan prinsipal-agen terkait arus informasi kepada pemegang saham untuk membantu mereka dalam membuat keputusan strategi terhadap

investasi mereka dan akibat terbatasnya pemegang saham dalam memantau aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi biaya audit, diantaranya adalah tingkat kompleksitas klien, tingkat risiko klien, dan tingkat profitabilitas klien. Dalam penelitian ini, ada 3 jenis struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia yang mempengaruhi biaya audit yang diberikan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah.

Berdasarkan masalah diatas, dapat disimpulkan 3 rumusan masalah yang akan dibahas peneliti:

1. Bagaimana kepemilikan manajerial mempengaruhi biaya audit?
2. Bagaimana kepemilikan asing mempengaruhi biaya audit?
3. Bagaimana kepemilikan pemerintah mempengaruhi biaya audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan 2 pokok bahasan yaitu, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Sub bab 1.3.1 akan menjelaskan tujuan penelitian dan sub bab 1.3.2 akan menjelaskan manfaat penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari struktur kepemilikan perusahaan yang berbeda-beda dan biaya audit yang terdaftar di daftar perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan 3 tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis apakah perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang besar berpengaruh pada penurunan biaya audit.
2. Menganalisis apakah perusahaan dengan kepemilikan asing yang besar berpengaruh pada peningkatan biaya audit.
3. Menganalisis apakah perusahaan dengan kepemilikan pemerintah yang besar berpengaruh pada peningkatan biaya audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman dan pengetahuan penulis dalam bidang akuntansi khususnya pengaruh struktur kepemilikan terhadap biaya audit.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pembaca mengenai biaya audit yang harus dibayarkan perusahaan terhadap auditor berdasarkan struktur kepemilikan perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistematika penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang digunakan peneliti, hasil dari penelitian – penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan variabel penelitian, sampel dalam penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini dijabarkan hasil penelitian dari data yang telah diolah dan analisis penjelasan dari hasil yang telah diolah.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit serta keterbatasan penelitian.